

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim, peranan pelayaran sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintah, pertahanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas yang meliputi angkutan penumpang dan barang, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan angkutan tersebut tak lepas dari peran pelabuhan. Dalam kedudukan pelabuhan sebagai sub sistem terhadap pelayaran, dan mengingat pelayaran sendiri adalah pembawa bendera mengikuti pola perdagangan (*ship follows the trade*), maka pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan. Pelabuhan yang dikelola secara efisien akan mendorong kemajuan kegiatan logistik serta perekonomian bahkan industri di daerah - daerah yang belakangan akan maju dengan sendirinya.

Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang fungsi kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang, ataupun barang, serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah. Pelabuhan diartikan juga sebagai area tempat kapal dapat melakukan kegiatan pemuatan atau pembongkaran kargo, termasuk dalam area dimaksud suatu lokasi dimana kapal dapat antri menunggu giliran atau tunggu perintah beraktivitas. Pelabuhan dapat diartikan pula sebagai terminal dan area dimana kapal - kapal memuat atau membongkar muatan di dermaga, dilokasi labuh di bui pelampung atau sejenisnya dan mencakup perairan atau tempat menunggu giliran mendapatkan pelayanan, sebagai tempat kapal berlabuh (*anchorage*), mengolah gerak (*maneuver*), dan bertambat (*berthing*) untuk melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang secara aman dan selamat.

mendapatkan pelayanan, sebagai tempat kapal berlabuh (*anchorage*), mengolah gerak (*maneuver*), dan bertambat (*berthing*) untuk melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang secara aman dan selamat.

Undang - Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Menyatakan :
“ Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batas - batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusaha yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang “.

Kapal sebagai sarana pelayaran mempunyai peran sangat penting dalam sistem angkutan laut. Hampir semua barang ekspor, impor, ataupun muatan dalam jumlah sangat besar diangkut dengan menggunakan kapal laut. Hal ini mengingat bahwa kapal memiliki kapasitas jauh lebih besar dari pada sarana angkutan lainnya. Oleh sebab itu tidak semua jenis muatan cocok pada semua tipe kapal, dimana salah satunya adalah muatan *equipment* atau alat berat yang menggunakan kapal jenis kargo dan memerlukan penanganan khusus. Kapal kargo yang merupakan *platform* utama dalam keluar masuknya arus barang terutama muatan alat berat, di pelabuhan karena kapal tidak hanya mengangkut muatan dari satu titik ke titik lainnya tetapi juga menentukan tahapan awal dan akhir dari proses bongkar muat yang berdampak langsung pada waktu pelayanan produktivitas pelabuhan. Kapal kargo menjadi pusat bongkar muat menggunakan crane dan forklift, menentukan kelancaran distribusi barang dari kapal ke gudang/truk yang langsung memengaruhi efisiensi operasional.

Waktu produktivitas bongkar muat kapal menjadi indikator utama dalam menilai efisiensi pelayanan kapal di pelabuhan. Keterlambatan waktu bongkar muat berdampak pada meningkatnya waktu sandar kapal dan berpotensi menimbulkan tambahan biaya operasional kapal. Kondisi ini sering ditemukan pada kegiatan bongkar muat bermuatan khusus seperti alat berat yang membutuhkan penanganan ekstra.

Kegiatan bongkar muat kapal kargo terutama yang bermuatan *equipment* atau alat berat dapat ditemukan pada salah satu pelabuhan di Batam, yaitu pelabuhan SCN Kabil, diketahui memiliki karakteristik operasional yang kompleks karena melibatkan kapal dengan ukuran tertentu, muatan tertentu yang berat dan ukurannya berbeda - beda, serta kebutuhan peralatan khusus. Dampak praktinya pada saat kapal sudah tiba didermaga atau pelabuhan tujuan sering sekali dipengaruhi oleh ketidaksiapan alat operasional bongkar muat, sehingga apabila proses tidak berjalan sesuai perencanaan, maka akan terjadi keterlambatan penyelesaian bongkar muat kapal.

PT. Garbantara Citra Perkasa merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang bongkar muat dan layanan terkait pelabuhan di Batam Kepulauan Riau - Indonesia. Dalam konteks pelabuhan, PT. Garbantara Citra Perkasa cenderung bekerja sebagai perusahaan bongkar muat (PBM) yang menyediakan layanan operasional didermaga. Perusahaan ini berperan dalam mendukung kelancaran arus barang melalui pelabuhan, baik kegiatan bongkar muat maupun kegiatan muat barang dari dan ke kapal. Muatan alat berat termasuk kategori muatan khusus yang memiliki risiko tinggi apabila tidak ditangani dengan prosedur dan peralatan yang sesuai. Penanganan alat berat membutuhkan perencanaan kerja yang matang, penggunaan lifting gear yang layak, ketepatan ketersediaan trailer, serta tenaga kerja yang kompeten agar proses bongkar muat dapat berjalan aman dan tepat waktu.

Ketersediaan dan kondisi alat bongkar muat diperusahaan seperti, wire sling, dan webbing sling sangat memengaruhi kelancaran bongkar muat alat berat. Kerusakan atau ketidaksiapan alat bongkar muat dapat menyebabkan terhentinya proses kerja, meningkatkan idle time kapal, dan memperpanjang waktu bongkar muat di dermaga. Dalam pelaksanaan dan perencanaan kegiatan operasionalnya, PT. Garbantara Citra Perkasa dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kondisi cuaca, kerusakan alat bongkar muat yang sering terjadi, serta ketersediaan alat angkut darat seperti trailer. Tantangan tersebut dapat sangat berdampak pada kegiatan bongkar muat terutama pada waktu penyelesaian kegiatan dan potensi terjadinya *idle time*.

PT. Garbantara Citra Perkasa beroperasi dikawasan pelabuhan yang memiliki aktivitas logistik cukup tinggi, salah satunya pelabuhan SCN Kabil Batam ini, yang dikenal sebagai pelabuhan pendukung kegiatan industri dan perdagangan, Jenis muatan yang ditangani perusahaan ini mencakup berbagai macam barang termasuk *equipment* atau alat berat yang membutuhkan penanganan khusus peralatan yang memadai serta tenaga kerja yang kompeten.

Sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM), PT. Garbantara Citra Perkasa memiliki tanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat kapal, yang meliputi perencanaan operasional, penyedia tenaga kerja bongkar muat (TKBM), pengoperasian peralatan bongkar muat, serta koordinasi dengan pihak terkait seperti pihak pengelola pelabuhan, agen kapal, dan pemilik kapal. Peran tersebut sangat penting dalam menjaga efisiensi waktu sandar kapal dan kelancaran logistik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Kinerja PBM Dalam Optimalisasi Waktu Bongkar Muat Kapal Kargo Bermuatan Alat Berat Dipelabuhan SCN Kabil Oleh PT. Garbantara Citra Perkasa Batam** “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja PBM dalam proses bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh PT. Garbantara Citra Perkasa dalam mengoptimalkan waktu bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat ?
3. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja PBM dalam mengoptimalkan waktu bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya membahas bongkar muat kargo bermuatan alat berat, kinerja

perusahaan bongkar muat (PBM), kesiapan dan ketepatan alat bongkar muat. Tidak membahas muatan umum, peti kemas atau jenis muatan lainnya.

1.4 Tujuan dan Kegunaan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian Proposal Tugas Akhir yang penulis ini buat adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja PBM dalam proses bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat ;
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh PT. Garbantara Citra Perkasa dalam mengoptimalkan waktu bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat ;
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT.Garbantara Citra Perkasa dalam meningkatkan kinerja PBM dalam mengoptimalkan waktu bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat ;

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun penyusunan Proposal Tugas Akhir ini yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III maka kegunaan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori mengenai kinerja Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dalam mengoptimalkan waktu bongkar muat pada kapal kargo bermuatan alat berat dan mengidentifikasi hubungan antara kinerja operasional PBM, pemanfaatan peralatan bongkar muat, dan efisiensi waktu pelayanan kapal dipelabuhan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Perusahaan Bongkar Muat (PBM), khususnya PT. Garbantara Citra Perkasa, dalam meningkatkan kinerja operasional bongkar muat kapal kargo bermuatan alat berat. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dalam pengelolaan tenaga kerja, pemeliharaan peralatan bongkar muat, serta perencanaan waktu kerja agar proses bongkar muat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberi gambaran rencana penyusunan proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Analisis Data

3.5 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN